

Laporan Kinerja Bulanan



Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Campuran Selaras Plus

Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.1600.6

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Oktober 2013 BI Rate dipertahankan pada 7.25% untuk menjaga nilai tukar rupiah serta mengendalikan inflasi. Nilai Rupiah sedikit menguat yaitu Rp 11.200an/dollar penguatan nilai tukar dipengaruhi oleh sentimen eksternal dari Amerika Serikat yaitu pembatalan tapering off Kondisi ini membuat aliran dana asing mulai kembali masuk ke dalam negara emerging market termasuk Indonesia. Permasalahan yang dihadapi Indonesia yaitu nilai tukar rupiah terhadap USD sedangkan saat ini inflasi mulai terkendali. Saat ini ekonomi negara Amerika Serikat dan Eropa mengalami perbaikan, namun masih perlu diwaspadai karena pertumbuhan ekonomi global masih memiliki risiko ketidakpastian. Perekonomian Indonesia pada triwulan III 2013 tumbuh 5,6% (yoy), lebih lambat dari triwulan II 2013 sebesar 5,8% (yoy).

Indikator	Oct-12	Dec-12	Sep-13	Oct-13
BI Rate	5.75%	5.75%	7.25%	7.25%
IHSG	4350.29	4316.69	4316.18	4510.63
Inflasi (YoY)	4.61%	4.30%	8.40%	8.32%
Rupiah (kurs tengah)	9,615	9,670	11,613	11,234

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras Plus	3.41%	-1.16%	-9.68%	3.37%	6.93%	1.79%	65.52%
IHSG	4.51%	-2.16%	-10.40%	3.69%	24.08%	4.49%	
SBI	0.60%	1.79%	3.31%	12.54%	19.21%	5.23%	
RD Campuran	3.78%	-0.37%	-6.99%	3.41%	16.16%	3.25%	



10.44%

Image not found or type unknown

Komposisi Aset Saham Obligasi Pasar Uang 58.19% 31.37%

Efek Terbesar Saham (Alphabet)
AKR Corporindo I (Bond)
Astra Internasional (Equity)
Bank Mandiri (Equity)
BCA (Equity)
FR 0065 (Bond)
FR 0071 (Bond)
Indofood SM (Equity)
kalbe Farma (Equity)
FT Telkom (Equity)
UOB Bank (TD) Indofood SM (Equity) kalbe Farma (Equity) PT Telkom (Equity) UOB Bank (TD)

Kebijakan Alokasi Aset Obligasi & Pasar Uang : 35% - 65%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.